



**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

ELVINA SYABANRINA

NPM: 1625100021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ELVINA SYA'BANRINA
NPM : 1625100021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada
PT. Bank Sumut)

MEDAN, JULI 2019

KETUA PROGRAM STUDI

DEKAN


PANGGI PRATAMA NST, SE., M.Si)


(Dr. SURYA NITA, SH, M.Hum)

PEMBIMBING I


(HERIYATI CHRISNA, SE., M.Si)


(NINA ANDRIANY NST, SE., Ak., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : ELVINA SYA'BANRINA
NPM : 1625100021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PERAN INTERNAL AUDIT
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut)

MEDAN, JULI 2019



KETUA PROGRAM STUDI

ANGGI PRATAMA NST, SE., M.Si

ANGGOTA - II

ANDRIANY NST, SE., Ak., M.Si (OKTARINI KHAMILAH, SE., M.Si)

ANGGOTA - IV

(Drs ABDUL HASYIM BB, Ak., MM)

ANGGOTA - I

ANGGOTA - III

SURAT PERNYATAAN

NAMA : ELVINA SYA'BANRINA
NPM : 1625100021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada
PT. Bank Sumut)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengolah, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juli 2019



Elvina Syabanrina
NPM: 1625100021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ELVINA SYA'BANRINA
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : MEDAN, 8 JANUARI 1996
NPM : 1625100021
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
ALAMAT : JALAN KLAMBIR LIMA GG ATOK

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juli 2019



Elvina Sya'barrina

NPM: 1625100021



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing II : Heriyati Chrisna SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Elvina Sya'banrina
Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
No. Stambuk / NPM : 1625100021
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT.Bank Sumut)".

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
01/02-18	-Perbaiki Latar belakang & Identifikasi masalah -Perbaiki jenis penelitian, kerangka konseptual - sampel / responden blm jelas - Pengujian blm ada artinya		
08/02-18.	- Latar belakang masih blm tajam - Identifikasi di perbaiki - Perbaiki uji rumus hipotesis - lengkapi indikator variabel - lengkapi kuesioner		
20/02-18	-Perbaiki identifikasi masalah - Perbaiki rumus uji hipotesis		
02/03-18	- Tambahkan pengelas job description - Tambahkan uji kualitas data - Uji t perbaiki		
21/03-2018	See semina proposal		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

Heriyati Chrisna SE., M.Si



I UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : EKONOMI & BISNIS
Dosen Pembimbing I : Heriyati Chrisna, SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Elvina Syabanrina
Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
No. Stambuk / NPM : 1625100021
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut)".

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
12/12-2018	- Pembahasan point 3 pd Identifikasi Masalah - Pembahasan uji hipotesis (uji t) - Basis kesimpulan		
11/01-2019	- Pembahasan identifikasi Masalah - Tambahan teori yg terkait pd Pembahasan		
09/02-2019	- Pembahasan identifikasi masalah semua dan Rumus Masalah		
18/04-2018	Ace Sidney meye hizaru		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I

Heriyati Chrisna, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing II : Nina Andriany Nasution,SE,AK,Msi
 Nama Mahasiswa : Elvina Sya'banrina
 Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
 No. Stambuk / NPM : 1625100021
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut)".

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
19-6-2019	1) BUAT DAFTAR CAMPURAN 2) PERKAMI YG DICIPAT SAJA DAN BAKR 3) JANGAN PRINT SEMUA. 4) BERKAS YG SALAH TUNJUKAN PERBAL		} Ansy
2-7-2019	Lengkap data sekunder		
3-7-2019	ACE SIDANG MEDIA HUBUN		} Ansy

Medan,
 Diketahui / Disetujui Oleh :
 Dekan

Dr. Surya Nita, S.H.,M.Hum

Dosen Pembimbing II

Nina Andriany Nasution,S.E,AK,Msi



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS


Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing II : Nina Andriany Nasution, SE,AK,Msi
Nama Mahasiswa : Elvina Syabaurina
Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
No. Stambuk / NPM : 1625100021
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Bank Sumut)”.
Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Bank Sumut)”.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
14-9-2018	ACC SETAWAR PROPOSAL.		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II



Nina Andriany Nasution, SE,AK,Msi

Hal : Permohonan Meja Hijau

FM-BPAA-2012-041



Medan, 04 Juli 2019
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELVINA SYA'BANRINA
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 08 Januari 1996
 Nama Orang Tua : Zukifli
 N. P. M : 1625100021
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082335220539
 Alamat : Jl. Kelambir V Gg Atok

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Bank Sumut), Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen-pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp. 600.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp. 1.500.000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp. 100.000
4. [221] Bebas LAB	: Rp. 0
Total Biaya	: Rp. 2.200.000

5. UKT. 7-12
 Rp. 4.200.000

04/ Juli 2019
 (Fam)
 M

Rp. 6.400.000 Ukuran Toga :



Hormat saya
 ELVINA SYA'BANRINA
 1625100021

- Catatan :
- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
 - 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

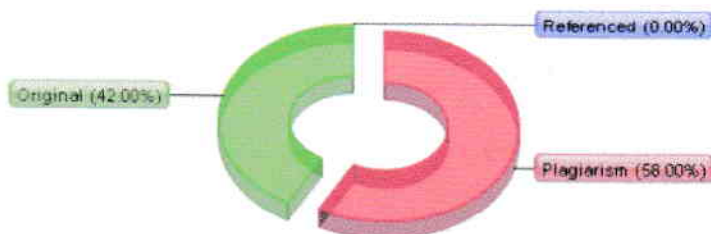
Analyzed document: 03/07/2019 02:19:04

"ELVINA SYABANRINA_1625100021_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- % 125 wrds: 14804 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/download/340/325>
- % 108 wrds: 13199 <http://repositori.uin-alaududin.ac.id/12296/1/Faktor-faktor%20yang%20mempengaruhi%20kualita...>
- % 100 wrds: 11971 <https://docplayer.info/115196642-Pengaruh-sistem-informasi-akuntansi-dan-sistem-pengendali...>

[Show other Sources:]

Processed resources details:

246 - Ok / 37 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
Wiki Detected!	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Excluded Urls:





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ELVINA SYA'BANRINA
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 08 Januari 1996
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100021
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 118 SKS, IPK 3.44
 Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul Skripsi	Persetujuan
1.	PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BASIC INDUSTRY AND CHEMICAL DI BURSA EFEK INDONESIA	<input type="checkbox"/>
2.	ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN STUDI KASUS PT. BANK SUMUT	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	PENGARUH RASIO LEVERAGE DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BASIC INDUSTRY & CHEMICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<input type="checkbox"/>

NB : Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

Rektor,
 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 13 April 2017
 Pemohon,

 (ELVINA SYA'BANRINA)

Nomor :
 Tanggal : 10-06-2017
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Drs. Anwar Hanusi, M.Si.)

Tanggal : 25 April 2017
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Hengah Churau, DE M. Si)

Tanggal : 10 April 2017
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 19 April 2017
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Nita Andriani, SMT, DE Umi Ak.)

No. Dokumen: FM-LPPM-98-01	Revisi: 02	Tgl. Eff: 20 Des 2015
----------------------------	------------	-----------------------

ES

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652
Medan, 17 September 2017

No. : 628 /DSDM-UTC/L/2017
Lamp. : --

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4.5
di -

Tempat

Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan Surat Bapak No. 189/17/FEB/2017 tanggal 01 Agustus 2017 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi, dengan data dibawah ini :

✧ Nama : Elvina Sya`banrina
✧ NPM : 1625100021
✧ Jurusan : Akuntansi
✧ Judul Skripsi : "Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Kasus PT. Bank Sumut".

disetujui untuk melaksanakan riset di Divisi Akuntansi dan Pajak yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin


Burhanuddin Siregar
NPP. #31.060365.010187

Tembusan :

- Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak
- Sdri. Elvina Sya`banrina

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk membuktikan apakah kebijakan dividen memoderasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan tahunan dari masing-masing perusahaan sampel, yang dipublikasikan melalui website www.idx.go.id. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal, dengan pengujian asumsi klasik, serta analisis statistik. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *puposive sampling* dengan total sampel sebanyak 10 Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data dari tahun 2014 – 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan dividen memoderasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Dividend an Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to prove whether profitability has a significant effect on the value of the company on Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange and to prove whether dividend policies moderate the profitability of the company's value on Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used are annual reports from each sample company, which are published through the website www.idx.go.id. The analytical method used in this study is a causal associative method, by testing classical assumptions, as well as statistical analysis. The sampling method used was purposive sampling with a total sample of 10 Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange and data from 2014 - 2017. The results of this study indicate that profitability has a significant effect on firm value in Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Dividend policy moderates the profitability of company values in Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Profitability, Dividend Policy and Corporate Value

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya Nabi Muhammad SAW atas segala rahmat, berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI”**.

Dalam penyusunan proposal ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran, motivasi, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Anggi Pratama Nst, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Aulia, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Irawan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Zulkifli Saragih dan Ibunda Ratna Dewi Lubis serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada seluruh keluargaku yaitu Dolly Akbar Saragih,SE (Adik) terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
8. Kepada teman-temanku Abdullah Ramadhan, Maimunah Nasution, Lisa Yuanita, Ali syahbana S,Kom, Reni Gusliana Pulungan dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
9. Kepada teman-teman terdekatku di kampus Siti Aisyah,SE, Nora Megawati br Keliat,SE, Fira Musdalifah, Randa Khairunisa Pakpahan, Ayu Ramadhani Nasution dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, April 2019

Penulis

Devi Raviza Saragih
NPM : 1725100352

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Profitabilitas	9
2. Kebijakan Dividen	19
3. Nilai Perusahaan	31
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Objek Penelitian	48
2. Deskriptif Penelitian	49
3. Deskriptif Statistik	52
4. Pengujian Asumsi Klasik.....	53
5. Regresi Linier Sederhana.....	56

6. Uji Hipotesis	57
7. Uji <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA).....	59
B. Pembahasan.....	60
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	60
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Pada Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017	2
Tabel 1.2 <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017.....	3
Tabel 1.3 <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) Pada Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017	4
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya.....	34
Tabel 3.1 Skedul Proses penelitian	38
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Perusahaan.....	40
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Profitabilitas	49
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Kebijakan Dividen	50
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Nilai Perusahaan	51
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik	52
Tabel 4.5 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	55
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.7 Regresi Linier Sederhana.....	56
Tabel 4.8 Uji Parsial.....	57
Tabel 4.9 Uji Determinasi.....	58
Tabel 4.10 Uji <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA).....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017	50
Gambar 4.2 Grafik Rata-Rata Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017	51
Gambar 4.3 Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017	52
Gambar 4.4 Histogram Uji Normalitas	54
Gambar 4.5 PP Plot Uji Normalitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat ditandai dengan semakin beragamnya jumlah perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan di Indonesia sehingga membuat persaingan usaha yang begitu kompetitif. Dengan kondisi yang seperti ini maka setiap perusahaan dituntut untuk mampu berkompetensi dan memiliki keunggulan daya saing tersendiri dan diharapkan para pelaku perusahaan agar dapat mengelola sumber daya yang mereka miliki lebih efektif dan efisien demi menunjang apa yang telah menjadi tujuan perusahaan. Menurut Suprantiningrum (2013:84), “Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan dalam jangka panjang. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi tingkat kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan”.

Menurut Situmeang (2014:5), “Nilai perusahaan akan menentukan nilai saham bagi perusahaan yang telah mendaftarkan sahamnya di bursa”. Menurut Suprantiningrum (2013:84), “Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik para investor untuk menanamkan modal sahamnya. Nilai perusahaan di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER)”.

Tabel 1.1 Price Earning Ratio (PER) Pada Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017

No	Kode	Perusahaan	2014 (X)	2015 (X)	2016 (X)	2017 (X)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	8.06	8.05	6.44	3.11
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	10.03	11.30	13.60	5.44
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	17.99	13.40	7.29	6.67
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	15.50	22.13	15.77	18.66
5	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	9.09	44.02	18.58	27.25
6	MTLA	Metropolitan Land Tbk	12.46	7.63	9.99	4.54
7	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	5.51	22.62	1.63	8.14
8	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	37.44	52.16	23.36	53.20
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk	9.86	18.93	16.29	14.40
10	SMRA	Summarecon Agung Tbk	15.83	27.83	61.34	52.19
Rata-Rata			14,18	22,18	17,43	19,36

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan rata-rata *price earning ratio* (PER) pada tahun 2016 sebesar 17,43x, dari tahun sebelumnya, maka hal ini akan berdampak pada menurunnya tingkat kemakmuran pemegang saham. Penurunan *price earning ratio* (PER) disebabkan oleh kurangnya para investor untuk menanamkan modal sahamnya.

Menurut Kasmir (2013), “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri, dimana profitabilitas di dalam penelitian ini dengan menggunakan *return on equity* (ROE). Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan pun meningkat. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada profitabilitas perusahaan. Hal ini juga berarti menurunkan kemakmuran dari para pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek masa depan perusahaan yang bagus sehingga investor tertarik untuk berinvestasi yang nantinya akan menaikkan harga saham perusahaan sehingga menaikkan nilai perusahaan”.

Tabel 1.2 Return On Equity (ROE) Pada Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017

No	Kode	Perusahaan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11.64	12.31	9.42	16.37
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18.47	10.36	7.10	16.16
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	13.73	6.97	9.92	12.56
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	11.18	9.82	10.79	7.78
5	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	17.82	5.41	5.56	2.87
6	MTLA	Metropolitan Land Tbk	15.24	10.84	12.65	18.37
7	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	17.08	3.56	7.73	1.65
8	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15.17	11.62	31.75	29.01
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk	31.40	14.81	16.16	15.83
10	SMRA	Summarecon Agung Tbk	25.21	14.13	7.41	6.37
Rata-Rata			17.69	9.98	11.85	12.70

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan rata-rata *return on equity* pada tahun 2015 sebesar 9,98%, dari tahun sebelumnya, hal ini berdampak pada menurunnya kemakmuran dari para pemegang saham.

Menurut Kasmir (2013), “kebijakan dividen merupakan keputusan laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan. Dividen adalah pengeluaran kas utama bagi banyak perusahaan. Kemampuan membayar dividen berhubungan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Melalui kemampuan membayar dividen yang besar, perusahaan dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Pembayaran dividen yang semakin meningkat menunjukkan prospek perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham dan nilai perusahaan pun akan meningkat. Kebijakan dividen di dalam penelitian ini dengan menggunakan *dividen payout ratio* (DPR)”.

Tabel 1.3 *Dividen Payout Ratio (DPR) Pada Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017*

No	Kode	Perusahaan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	14.44	18.37	17.41	20.23
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	12.53	23.06	2.16	2.14
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	5.62	10.39	3.53	6.85
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	7.05	17.57	17.20	18.16
5	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	12.36	70.06	8.95	7.08
6	MTLA	Metropolitan Land Tbk	18.37	15.84	9.03	8.98
7	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	28.81	138.69	9.58	49.04
8	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	42.43	91.28	20.30	201.25
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk	8.62	17.18	12.97	11.57
10	SMRA	Summarecon Agung Tbk	23.96	33.74	23.15	19.92
Rata-Rata			17.42	43.62	12.43	34.52

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan rata-rata *dividen payout ratio* pada tahun 2016 sebesar 12,43%, dari tahun sebelumnya, hal ini berdampak investor tidak akan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga dapat menurunkan permintaan saham.

Oleh karena itu, judul penelitian yang akan diajukan adalah **“Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terjadi penurunan rata-rata *price earning ratio* (PER) pada tahun 2016 sebesar 17,43x, dari tahun sebelumnya, maka hal ini akan berdampak pada menurunnya tingkat kemakmuran pemegang saham. Penurunan

price earning ratio (PER) disebabkan oleh kurangnya para investor untuk menanamkan modal sahamnya.

- b. Terjadi penurunan rata-rata *return on equity* pada tahun 2015 sebesar 9,98%, dari tahun sebelumnya, hal ini berdampak pada menurunnya kemakmuran dari para pemegang saham.
- c. Terjadi penurunan rata-rata *dividen payout ratio* pada tahun 2016 sebesar 12,43%, dari tahun sebelumnya, hal ini berdampak investor tidak akan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga dapat menurunkan permintaan saham.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah hanya pada efek moderasi kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dalam pengaruh profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI dalam kurun waktu tahun 2014 sampai tahun 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- b. Apakah kebijakan dividen memoderasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisa apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menganalisa apakah kebijakan dividen memoderasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mengetahui penilaian perusahaan yang tepat.

- b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para investor mengenai nilai perusahaan dan menjadi salah satu cara pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sebagai acuan dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Putri (2017), dengan judul “pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, sedangkan penelitian ini berjudul: efek moderasi kebijakan dividen dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada:

- 1. Model Penelitian :** penelitian terdahulu menggunakan analisis berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis moderating.
- 2. Variabel Penelitian :** penelitian terdahulu menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu profitabilitas dan keputusan investasi, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu profitabilitas, 1 (satu) variabel moderasi yaitu kebijakan dividen, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu nilai perusahaan.
- 3. Jumlah Data (n) :** penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 5 perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan

data dari tahun 2009 – 2014. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data dari tahun 2014 – 2017.

4. **Waktu Penelitian :** penelitian terdahulu dilakukan tahun 2017 sedangkan penelitian ini tahun 2019.
5. **Lokasi Penelitian :** lokasi penelitian terdahulu di perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini dilakukan di Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Profitabilitas

Teori profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Menurut Riyanto (2013) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dibanding dengan modal perusahaan yang digunakan selama periode tertentu. Laba yang diperoleh perusahaan inilah yang akan menjadi dasar dalam membuat kebijakan untuk menentukan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham dan jumlah laba ditahan”. Menurut Riyanto (2013) “laba merupakan variabel penjelas utama kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen dan indikator ini dapat memberikan gambaran bagaimana perusahaan yang berkembang”.

Menurut Martono (2013) “menyebutkan bahwa ukuran profitabilitas dapat berbagai macam, seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Terdapat beberapa alat ukur untuk mengukur rasio profitabilitas yang digunakan, antara lain: *return on investment* (ROI), *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE)”.

Menurut Sartono (2015), “menyatakan profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara yang digunakan sebagai penilaian secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat atas modal (ROE)”. Menurut Riyanto (2013), “indikator profitabilitas dengan menggunakan *return on asset* adalah”:

$$\text{Retrun On Equitiy} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2. Kebijakan Dividen

a. Pengertian Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham merupakan *dividen payout ratio* dari laba yang diperoleh perusahaan. *Dividen payout ratio* menurut Riyanto (2013) “adalah presentase dari pendapatan perusahaan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai”. Menurut Sartono (2015) “*dividen payout ratio* adalah perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah saham beredar. Rasio ini akan menentukan antara jumlah laba yang akan dibagi dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham dan laba yang akan ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Nilai DPR suatu perusahaan semakin tinggi maka, jumlah laba yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham juga semakin tinggi”. Menurut Riyanto (2013), “kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang dirumuskan sebagai berikut”:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Menurut Gumanti (2013 : 82 - 89) “kebijakan dividen di pengaruhi oleh 11 faktor yaitu:

1) Undang-undang (Peraturan)

Peraturan atau perundangan yang ditetapkan pemerintah atau perserikatan dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam menetapkan besar kecilnya dividen. Jadi, keberadaan peraturan yang mensyaratkan batasan-batasan tertentu atas kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan.

2) Posisi Likuiditas

Jika perusahaan memerlukan likuiditas yang tinggi, dalam hal ini dapat berbentuk sumber pendanaan internal yang berupa laba di tahan, maka dividen yang dibagikan seharusnya dikurangi karena membayar dividen berarti pengeluaran kas berarti pengurangan kemampuan likuiditas.

3) Kebutuhan untuk Pelunasan Utang

Jika perusahaan memiliki kewajiban (utang) yang besar dan harus segera dibayar, maka sangat mungkin bahwa pemegang saham harus dikorbankan, yaitu menunda atau mengurangi pembayaran dividen.

4) Batasan-batasan dalam Perjanjian Utang (*Debt Covenants*)

Perjanjian utang, khususnya utang jangka panjang adalah persyaratan untuk membatasi perusahaan membayar dividen kas (tunai). Ada dua hal umum yang dinyatakan dalam perjanjian utang piutang (*Debt Covenants*), yaitu:

- a) Dividen pada masa yang akan datang hanya boleh dibayar jika uangnya bersumber dari laba tahun berjalan, bukan dari laba tahun-tahun yang lalu.

b) Dividen hanya dapat di bayarkan jika tingkat modal kerja perusahaan mencapai level tertentu.

5) Posisi Ekspansi Aktiva

Siklus kehidupan perusahaan akan menentukan kapasitas perusahaan yang tercermin pada skala usahanya dan jika skala usaha menunjukkan tren semakin besar yang konsekuensinya membuat perusahaan semakin membutuhkan tambahan dana untuk ekspansi, maka dividen akan terpengaruh.

6) Perolehan Laba

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kestabilan tingkat laba yang di peroleh sangat menentukan berapa besarnya dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Keyakinan manajemen akan prospek capaian laba di tahun depan juga menjadi faktir kunci atas berupa besarnya dividen yang akan di bayarkan tahun ini (tahun berjalan).

7) Stabilitas Laba

Laba yang stabil dari waktu ke waktu sangat menentukan besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kestabilan berarti kemampuan menjaga laba pada level yang di tetapkan sesuai keinginan. Jika perusahaan memiliki tingkat kestabilan laba yang baik, ada kecenderungan untuk berusaha mempertahankan bahkan menaikkan dividen yang di bayarkan.

8) Peluang penerbitan Saham di Pasar Modal

Jika suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik, semakin besar, dan memilih catatan yang baik dalam hal perolehan laba, serta memerlukan dana untuk kebutuhan investasi, maka alternative sumber pembiayaan dengan menerbitkan saham dapat menjadi salah satu alternatif. Manajemen perusahaan berskala besar akan memiliki kesempatan lebih baik untuk membagi labanya dalam bentuk dividen.

9) Kendali Kepemilikan

Kebutuhan akan dana bagi perusahaan seakan-akan merupakan sesuatu yang tidak ada habisnya. Kebutuhan dana untuk aktivitas investai dari waktu ke waktu akan semakin besar seiring dengan semakin tumbuh dan berkembangnya perusahaan yang sejalan dengan prinsip kelangngan usaha (*going concern principle*).

10) Posisi Pemegang Saham

Siapa pemegang saham utama atas suatu perusahaan public dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang di tetapkan. Jika jumlah pemegang saham institusi tidak banyak dan diversitas pemegang saham sangat heterogen dalam arti jumlah skala kecil yang ada banyak sekali (*retail owners*), dividen tunai tentu akan lebih menarik.

11) Kesalahan Akumulasi Pajak atas Laba

Pada kasus pemegang saham yang tidak menyukai dividen, misalnya karena berusaha menghindar tarif pajak penghasilan pribadi yang tinggi, mereka lebih memilih untuk membiarkan perusahaan menumpuk labanya dalam bentuk laba di tahan atau sisa laba”.

Menurut Nuhu (2014) “kebijakan dividen di pengaruhi oleh 8 faktor yaitu:

1) *Profitability*

Jumlah keuntungan perusahaan telah menjadi penentu dalam mengambil keputusan terhadap kebijakan dividen yang akan diambil.

2) *Investment Opportunity Sets*

Kesempatan berinvestasi merupakan pilihan investasi atau pertumbuhan perusahaan tetapi nilainya tergantung pada kinerja manajer. Semakin tinggi peluang pertumbuhan investasi, semakin banyak kebutuhan untuk membiayai ekspansi, maka semakin tinggi kesempatan untuk menentukan laba yang akan ditahan.

3) *Taxation*

Kebijakan dividen nol dapat memaksimalkan nilai saham. Dalam kondisi seperti ini, investasi akan dibiayai secara internal dan pembayaran dividen berkurang. Maka pajak dapat meningkatkan pembayaran dividen.

4) *Leverage*

Perusahaan yang melunasi hutangnya meminimalisir jumlah likuiditasnya. Hutang pokok dan pembayaran bunga mengurangi kemampuan perusahaan dalam membagi laba sebagai jaminan pembayaran dividen. Akibatnya, hutang akan berpengaruh negatif pada jumlah dividen yang dibayarkan dalam suatu periode.

5) *Firm Size*

Ukuran perusahaan mempunyai potensi mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki keuntungan di pasar modal dalam penggalangan dana eksternal.

6) *Board Size*

Jumlah dari anggota dewan komisioner (eksekutif atau non eksekutif) yang terlibat dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) di dalam perusahaan. Semakin besar jumlah keanggotaan dewan komisioner, lebih tinggi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

7) *Board Independence*

Jumlah anggota non eksekutif dalam RUPS, cenderung mengurangi biaya keagenan. Dengan mencatat, bahwa direksi eksternal mewakili para pemegang saham secara efektif dan menjamin hak-hak mereka di perusahaan. Akibatnya, muncul suatu hipotesis bahwa semakin banyak anggota non eksekutif, maka semakin besar dividen yang akan dibagikan kepada para *stockholder*.

8) *Audit Type*

Klasifikasi jenis perusahaan audit berdasarkan apakah salah satu perusahaan itu termasuk KAP *Big Four*. Nuhu (2014) meneliti bahwa kualitas pengungkapan dengan mengukur hubungan antara informasi asimetri dengan kualitas audit. Peneliti menemukan bahwa semakin jumlah analisis, maka informasi asimetri yang di berikan oleh manajer kepada pemegang saham berkurang”.

c. Teori Kebijakan Dividen

Beberapa Teori yang berkaitan dengan kebijakan dividen dan asumsi-asumsi dasar lainnya terdiri dari:

1) Teori Ketidakrelevanan Dividen

Menurut Modigliani dan Miller (MM), nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya DPR, tidak ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko perusahaan, dividend adalah tidak relevan. Nilai Perusahaan dapat juga disebut dengan total asset perusahaan. Pagano (2015), “nilai perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan *dividend payout ratio* sesuai dengan penelitiannya berdasarkan Teori Modigliani dan Miller yang berbunyi: *The first MM theorem states the conditions under which the choice between debt and equity to finance a given level of investment does not affect the value of a firm, implying that there is no optimal leverage ratio. The second MM theorem shows that under the same conditions also dividend policy does not affect a firm's value, so that there is no optimal payout ratio.* Beberapa asumsi tentang lemahnya teori MM seperti:

- a) Pasar modal sempurna dimana semua investor adalah rasional.
- b) Tidak ada biaya emisi saham baru jika perusahaan menerbitkan saham baru.
- c) Tidak ada pajak.
- d) Kebijakan investasi perusahaan tidak berubah”.

2) Teori *The Bird in The Hand*

Teori ini dikemukakan oleh Gordon dan Lintner yang menyatakan bahwa para investor lebih menyukai dividen dibandingkan *capital gain*. Dividen memiliki risiko yang lebih rendah di bandingkan *capital gain*, oleh karenanya investor akan merasa lebih aman untuk mengharapkan dividen saat ini dibandingkan dengan menunggu *capital gain* yang di masa depan. Menurut Kasmir (2013), “dalam bukunya mengenai Teori *The Bird in The Hand* yang berbunyi:

- a) Dividen lebih stabil daripada keuntungan modal dan oleh karena itu lebih dihargai oleh investor.
- b) Ini menyiratkan bahwa investor menganggap perusahaan pembayaran non-dividen menjadi lebih berisiko dan menerapkan tingkat diskonto yang lebih tinggi untuk menilai mereka yang menyebabkan harga saham jatuh.

3) Teori Sinyal

Ada kecenderungan harga saham akan naik jika ada pengumuman kenaikan dividen, dan harga saham akan turun jika ada pengumuman penurunan dividen. Dividen itu sendiri tidak menyebabkan kenaikan (penurunan) harga, tetapi prospek perusahaan, yang di tunjukkan oleh meningkat (menurunnya) dividen yang di bayarkan, yang menyebabkan perubahan saham. Teori tersebut kemudian dikenal dengan teori signal atau isi informasi dividen. Menurut teori ini, dividen mempunyai kandungan informasi, yaitu prospek perusahaan di masa yang akan datang".

Menurut Zare (2013), “dalam penelitiannya menunjukkan bahwa:

a) Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan pembayaran dividen. Karena semakin besar profitabilitas, maka semakin besar kecenderungan perusahaan untuk membagikan dividen.

b) Asimetri informasi pada teori sinyal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena asimetri informasi dapat berpotensi mempengaruhi respon para investor untuk menanam sahamnya pada perusahaan. Sesuai dengan isi dari penelitiannya di bawah ini: *The company profitability is important as an important factor influencing the ‘Dividend Policy’ because the profitable companies have more tendency to pay more shares profit. So it is expected that there would be a positive relation between the company profitability and shares profit payment. Another strand of literature suggests that corporate risk management alleviates information asymmetry problems and hence positively affects firm value. Information asymmetry between managers and outside investors is one of the key market imperfections that make hedging potentially beneficial”.*

4) Teori Perataan (*Smoothing Theory*)

Menurut Gumanti (2013 : 50), “Teori Peralatan (*Smoothing Theory*) ini dikemukakan oleh Lintner. Dalam tulisannya, Lintner menyimpulkan empat hal dalam hasil penelitiannya.

- a) Perusahaan memiliki target rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) jangka panjang. Perusahaan yang memiliki laba yang stabil akan cenderung membayar dividen sebagai bagian dari laba yang tinggi.
 - b) Para manajer lebih memilih untuk menekankan perubahan besar kecilnya dividen daripada absolutnya.
 - c) Dalam jangka panjang, perubahan-perubahan dividen yang terjadi mengikuti pola pergerakan yang stabil jika laba perusahaan cenderung bertahan pada level tertentu.
 - d) Manajer enggan untuk melakukan perubahan dividen yang mungkin akan menyebabkan perusahaan melakukan penanaman laba”.
- 5) Teori Efek Pajak (*tax effect theory*)

Menurut Gumanti (2013 : 55), “Memasuki era tahun 1970-an, isu yang mencuat ke permukaan dari dunia empiris (riset) adalah efek pajak pada dividen terhadap harga saham. Menurut teori ini, yang dikenal dengan teori preferensi pajak (*tax preference theory*), semakin tinggi pajak yang dikenakan pada dividen relatif terhadap *capital gain* dan adanya kemungkinan menunda pajak pada *capital gain*, maka efeknya akan negatif pada perusahaan yang membayar yang tinggi”.

- 6) Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Gumanti (2013 : 56), “Teori agensi menyangkut dua pihak yaitu *agent* dan *principal*. Agent adalah pihak yang mengelola perusahaan. Principal adalah pemilik perusahaan atau penyeter dana

kepada perusahaan. Biaya Keagenan ini adalah biaya implisit yang muncul karena adanya konflik atau benturan kepentingan antara pemegang saham (pemilik) dan manajer (agen). Pembayaran dividen dapat menjadi perwujudan minat dan mengurangi masalah keagenan antara manajer dan pemilik dengan mengurangi penggunaan biaya atas kewenangan manajer.

7) Teori Efek Klien (*clientele effect theory*)

Pemegang saham perusahaan bervariasi dari segi pendapatan dan karakteristik lainnya. Akibatnya, investor tersebut mempunyai preferensi tersendiri atas investasinya pada saham. Kelompok berpendapatan rendah menginginkan dividen yang tinggi untuk menambah pendapatan, sementara kelompok berpendapatan tinggi menginginkan dividen yang rendah dan *capital gain* yang tinggi. Sehingga, terbentuk kelompok pada pemilik perusahaan yang bisa disebut dengan *Clientele*. Perusahaan harus memperhatikan *Clientele* ini dalam mengambil keputusan untuk membayar dividen”.

d. Kebijakan Pembagian Dividen

Menurut Zare (2013), “Dividen merupakan pembayaran kepada pemilik perusahaan yang diambil dari keuntungan perusahaan, baik dalam bentuk saham maupun tunai. Dividen dibagikan kepada pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang di pegang oleh masing-masing pemilik.

Dividen tunai adalah bentuk pembagian keuntungan yang paling sering dilakukan. Ada tiga hal penting yang membuat perusahaan dapat membayarkan

dividen tunai, yaitu tersedianya laba ditahan, cukup uang kas, dan adanya tindakan resmi dari dewan direksi.

Laba ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan akan menjadi dividen yang lebih kecil. Persentase dari pendapatan yang akan di bayarkan kepada pemegang saham sebagai kas *dividend payout ratio*”.

Menurut Pasaribu (2014:2), “kebijakan dividen adalah salah satu keputusan penting bagi perusahaan, karena kebijakan tersebut berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen dan beberapa laba akan di investasikan kembali sebagai laba ditahan perusahaan”.

e. Prosedur Pembayaran Dividen

Menurut Zare (2013), “Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham perusahaan diputuskan oleh dewan direksi perusahaan. Direksi mengadakan pertemuan yang membahas tentang dividen setiap kuartal atau setengah tahunan dimana mereka:

- 1) Mengevaluasi posisi keuangan periode lalu dan menentukan posisi yang akan datang dalam membagikan.
- 2) Menentukan jumlah dividen yang harus di bayar.
- 3) Menentukan tanggal-tanggal yang berkaitan dengan pembayaran dividen tunai, seperti:
 - a) Tanggal Pengumuman
Mengumumkan tentang pembayaran dividen.
 - b) Tanggal Pencatatan

Dividen yang diumumkan untuk di bagikan kepada para pemegang saham dicatat pada suatu tanggal yang khusus.

c) Tanggal Ex-Dividend

Sejumlah saham menjadi *ex-dividend* pada tanggal penjual diberi hak untuk menyimpan dividen, menurut aturan-aturan bursa efek: NYSE, saham-saham yang diperdagangkan *ex-dividend* pada dan sesudah hari kedua sebelum tanggal pencatatan.

d) Tanggal Pembayaran

Cek pembayaran dividen dikirimkan kepada buku para pemegang saham”.

3. Nilai Perusahaan

Menurut Adil (2013), “Nilai perusahaan adalah merupakan persepsi investor terhadap perusahaan *go public*, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan semakin tinggi”. Menurut Wongso (2014), “Nilai perusahaan atau *value of the firm* merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran para pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan”.

Menurut Herawati (2014), “nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual. Nilai Perusahaan

didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya. Nilai Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio*”. (PER). Herawati (2014) menyatakan bahwa “ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi PER yaitu:

- a. Rasio pembayaran dividen (*dividen Payout ratio/ DPR*)
- b. Tingkat *return* yang disyaratkan investor
- c. Tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan”.

Menurut Yustitiano (2013), “*Price Earning Ratio* (PER) merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai Perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya harga saham. PER yaitu rasio yang mengukur secara besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham”.

Menurut Herawati (2014), *Price Earning Ratio* (PER) adalah “ukuran tingkat harga pasar per saham terhadap laba per saham. PER menunjukkan jumlah rupiah yang harus dibayar investor untuk setiap 1 rupiah pada periode berjalan. Semakin tinggi PER, semakin banyak mereka membayar, sehingga semakin besar pula pendapatan yang mereka harapkan.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Price earning ratio merupakan ukuran yang paling banyak digunakan oleh investor untuk menentukan apakah investasi modal yang dilakukan menguntungkan atau merugikan. *Price earning ratio* berguna untuk melihat

bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam *earning per share*.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu mengenai nilai perusahaan.

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Putri (2017).	Pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Profitabilitas (X_1) Keputusan Investasi (X_2) Nilai Perusahaan (Y)	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Jayaningrat (2017)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i> Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.	<i>Leverage</i> (X_1) Profitabilitas (X_2) Likuiditas (X_3) Kebijakan Dividen (X_4) Kepemilikan Manajerial (X_4) Kepemilikan Institusional (X_4) Kepemilikan Institusional (X_5) Nilai Perusahaan (Y)	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Mayarina	Pengaruh Rasio	Profitabilitas	Regresi	Berdasarkan hasil

	(2017)	Keuangan Dan FCF Terhadap Nilai.	(X ₁) Likuiditas (X ₂) <i>Leverage</i> (X ₃) <i>Free Cash Flow</i> (X ₄) Nilai Perusahaan (Y)	Linier Berganda	menunjukkan bahwa likuiditas, <i>leverage</i> , profitabilitas dan <i>free cash flow</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
--	--------	----------------------------------	---	-----------------	--

Sumber : Diolah Penulis 2019

C. Kerangka Konseptual

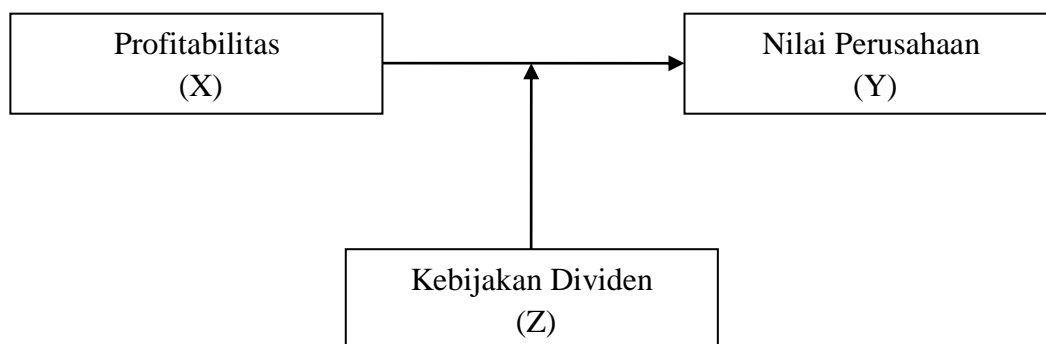
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Riyanto (2013), “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri, dimana profitabilitas di dalam penelitian ini dengan menggunakan *return on equity* (ROE). Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan pun meningkat. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada profitabilitas perusahaan. Hal ini juga berarti menurunkan kemakmuran dari para pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek masa depan perusahaan yang bagus sehingga investor tertarik untuk berinvestasi yang nantinya akan menaikkan harga saham perusahaan sehingga menaikkan nilai perusahaan”.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating

Menurut Kasmir (2013), “kebijakan dividen merupakan keputusan laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan. Dividen adalah pengeluaran kas utama bagi banyak perusahaan. Kemampuan membayar dividen berhubungan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Melalui kemampuan membayar dividen yang besar, perusahaan dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Pembayaran dividen yang semakin meningkat menunjukkan prospek perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham dan nilai perusahaan pun akan meningkat. Kebijakan dividen di dalam penelitian ini dengan menggunakan *dividen payout ratio* (DPR)”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Sumber : Diolah Penulis 2019

D. Hipotesis

Menurut Erlina (2013 : 49), “Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris”.

Dari perumusan hipotesis dan teori yang sudah dijelaskan diatas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kebijakan dividen memoderasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), “Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisis datanya menggunakan statistik inferensial yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Tujuan analisis ini adalah mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan situs www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan Mei 2019.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan				
		Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■				
2	Penyusunan Proposal		■			
3	Seminar Proposal			■		
4	Perbaikan Acc Proposal			■		
5	Pengolahan Data				■	
6	Penyusunan Skripsi				■	
7	Bimbingan Skripsi					■
8	Meja Hijau					■

Sumber : Diolah Penulis 2019

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu: variabel bebas yaitu profitabilitas (X), 1 (satu) variabel moderating yaitu kebijakan dividen (Z), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Profitabilitas (X)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dibanding dengan modal perusahaan yang digunakan selama periode tertentu. (Riyanto, 2013)	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
2	Kebijakan Dividen (Z)	presentase dari pendapatan perusahaan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai. (Riyanto, 2013)	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$	Rasio
3	Nilai Perusahaan (Y)	Persepsi investor terhadap perusahaan <i>go public</i> , yang sering dikaitkan dengan harga saham. (Adil, 2013)	$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}} \times 100\%$ (Adil, 2013)	Rasio

Sumber: Telaah Teori (2019)

D. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), "Populasi adalah sekelompok entitas yang lengkap yang dapat berupa orang, kejadian, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah

perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2014 hingga tahun 2017 yang berjumlah 48 perusahaan”.

2. Sampel

Menurut Erlina (2013: 75), “Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*”. Dalam Erlina (2013:76) “pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI (2014-2017).
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode pengamatan (2014-2017).
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan (2014-2017).
- d. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah selama periode (2014-2017)”.

Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Perusahaan

No	KODE	Nama Emiten	Kriteria				Sampel
			a	b	c	d	
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	√	X	X	√	X
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	√	√	√	√	1
3	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	√	√	√	√	2
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	√	√	X	√	X
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	√	X	√	√	X
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	√	√	√	√	3
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	√	X	√	√	X
8	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	√	X	√	√	X
9	BKDP	Bukit Darmo Property	√	√	X	√	X
10	BKSL	Sentul City Tbk	√	√	X	√	X
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	X	√	X

12	CWOL	Cowell Development Tbk	√	X	√	√	X
13	CTRA	Ciputra Development Tbk	√	√	X	√	X
14	DART	Duta Anggada Realty Tbk	√	√	X	√	X
15	DILD	Intiland Development Tbk	√	√	X	√	X
16	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	√	X	√	√	X
17	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	√	√	√	√	4
18	ELTY	Bakrieland Development Tbk	√	√	X	√	X
19	EMDE	Megapolitan Development Tbk	√	√	X	√	X
20	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	√	X	X	√	X
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	√	√	X	√	X
22	GAMA	Gading Development Tbk	√	√	X	√	X
23	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	√	√	X	√	X
24	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	√	√	X	√	X
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	√	√	X	√	X
26	JRPT	Jaya Real Property Tbk	√	√	X	√	X
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	√	√	X	√	X
28	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	√	√	X	√	X
29	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	√	√	X	√	X
30	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	√	√	√	√	5
31	MDLN	Modernland Realty Tbk	√	√	X	√	X
32	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	√	√	X	√	X
33	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	√	X	√	√	X
34	MTLA	Metropolitan Land Tbk	√	√	√	√	6
35	MTSM	Metro Realty Tbk	√	√	X	√	X
36	NIRO	Nirvana Development Tbk	√	√	X	√	X
37	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	√	√	√	√	7
38	PPRO	PP Properti Tbk	√	X	√	√	X
39	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	√	√	√	√	8
40	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	√	X	√	√	X
41	PWON	Pakuwon Jati Tbk	√	√	√	√	9
42	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	√	√	X	√	X
43	RDTX	Roda Vivante Tbk	√	√	X	√	X
44	RODA	Pikko Land Development Tbk	√	√	X	√	X
45	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk	√	√	X	√	X
46	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	√	√	X	√	X
47	SMRA	Summarecon Agung Tbk	√	√	√	√	10
48	TARA	Sitara Propertindo Tbk	√	X	√	√	X

Sumber : <http://www.idx.co.id> dan www.sahamok.com(2019)

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 10 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang diukur berdasarkan skala numerik seperti nilai rasio. Data penelitian tersebut diperoleh peneliti dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan Property & Real Estate Yang

Terdaftar di BEI secara rutin setiap periodenya pada Bursa Efek Indonesia.

Data tersebut tersedia dalam situs www.idx.co.id.

4. Sumber Data

Adapun sumber data tersebut tersedia dalam situs www.idx.co.id.

Periode data penelitian ini meliputi data dari tahun 2014 sampai 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan tahunan maupun informasi yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013), “analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif terdiri dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Peneliti menggunakan analisis deskriptif pada variabel dengan skala rasio yakni biaya pemasaran dan omset penjualan. Adapun yang menjadi tujuan dari analisis ini yaitu memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan”.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi yang mendasari analisis regresi dengan tujuan mengukur asosiasi atau keterikatan antarvariabel bebas. Terdapat 3 (tiga) pengujian terkait uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2015 : 110). “Uji normalitas terdiri dari:

1) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- a) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.

Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal”.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Erlina (2013: 106), “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau

sebelumnya. Penentuan ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi”.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumus regresi linier sederhana dengan satu variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (Nilai Perusahaan)
 a = Konstanta
 b1 = Koefisien Regresi variabel independen
 X = Profitabilitas
 e = error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2013), “Uji Parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (profitabilitas) terhadap variabel terikat

(nilai perusahaan). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$ artinya profitabilitas, tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya profitabilitas, berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis untuk pengujian secara parsial adalah :

$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha 5\%$, artinya terima H_0 , tolak H_a

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha 5\%$, artinya terima H_a , tolak H_0

b. Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Menurut Sugiyono (2013), “Pengujian variabel moderating dengan uji interaksi maupun dengan nilai selisih mutlak absolut mempunyai kecendrungan akan terjadi multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen dan hal – hal ini akan menyalahi asumsi klasik dalam regresi *ordinary least square* (OLS). Untuk mengatasi multikolinearitas ini, maka dikembangkan metode lain yang disebut uji residual. Langkah:

$$Z = \alpha + \beta_1 X + \epsilon \quad (1)$$

$$e = a + \beta_1 Y \quad (2)$$

Keterangan :

Y Nilai Perusahaan (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Sederhana (*Multiple Regression*)

- X = Profitabilitas (*Independent Variabel*)
- Z = Kebijakan Dividen (*Moderasi Variabel*)
- € = error term”

5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2013), “Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika nilai mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y, yang biasanya dapat dinyatakan pula dalam presentase”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, dalam bahasa Inggris *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya melebur kedalam Bursa Efek Jakarta. Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ, Mantan Direktur Utama Pasaribu menjabat sebagai Direktur Perdagangan Fixed Income dan Derivatif, Keanggotaan dan Partisipan. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai tujuh macam indeks saham:

- 1) IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
- 2) Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
- 3) Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.

- 4) Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
- 5) Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
- 6) Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham.

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

1) Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia.

2. Deskripsi Variabel

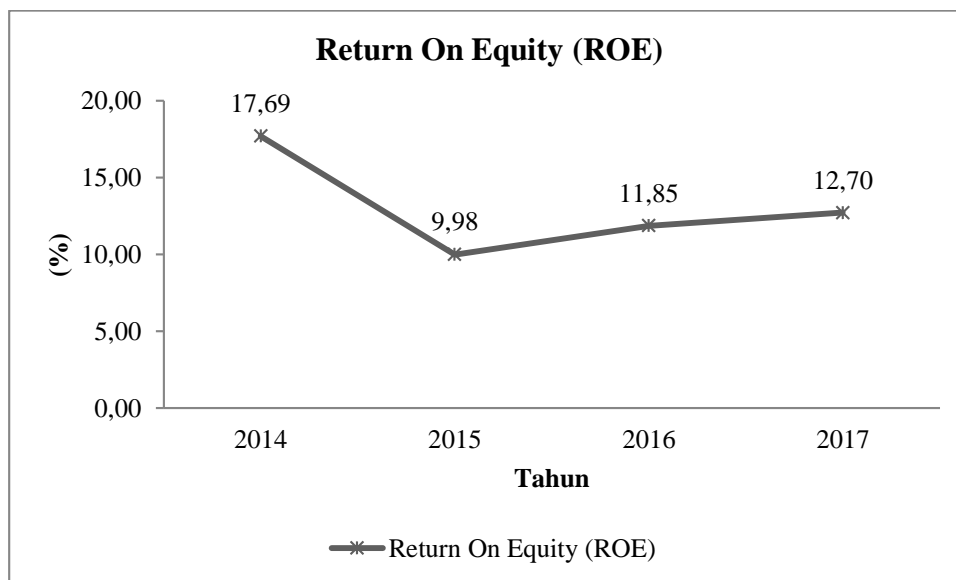
Berikut ini adalah deskripsi variabel penelitian profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Profitabilitas

No	Kode	Perusahaan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11.64	12.31	9.42	16.37
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18.47	10.36	7.10	16.16
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	13.73	6.97	9.92	12.56
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	11.18	9.82	10.79	7.78
5	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	17.82	5.41	5.56	2.87
6	MTLA	Metropolitan Land Tbk	15.24	10.84	12.65	18.37
7	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	17.08	3.56	7.73	1.65
8	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15.17	11.62	31.75	29.01
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk	31.40	14.81	16.16	15.83
10	SMRA	Summarecon Agung Tbk	25.21	14.13	7.41	6.37
RATA-RATA			17.69	9.98	11.85	12.70

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas nilai minimum pada perusahaan OMRE tahun 2017 sebesar 1,65. Nilai maksimum pada perusahaan PLIN tahun 2016 sebesar 31,75.



Gambar 4.1. Grafik Rata-Rata Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017

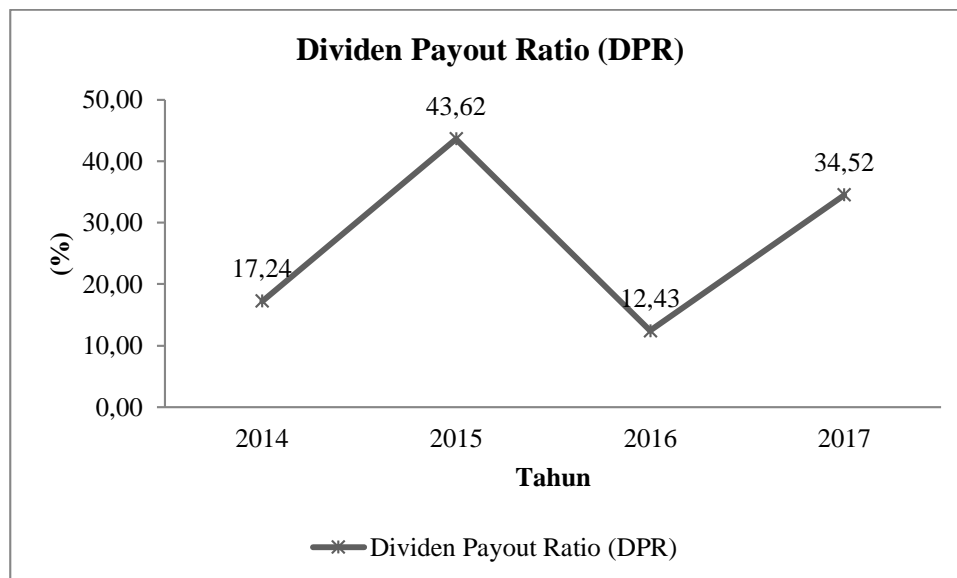
Sumber : Diolah Penulis 2019

Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Kebijakan Dividen

No	Kode	Perusahaan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	14.44	18.37	17.41	20.23
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	12.53	23.06	2.16	2.14
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	5.62	10.39	3.53	6.85
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	7.05	17.57	17.20	18.16
5	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	12.36	70.06	8.95	7.08
6	MTLA	Metropolitan Land Tbk	18.37	15.84	9.03	8.98
7	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	28.81	138.69	9.58	49.04
8	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	42.43	91.28	20.30	201.25
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk	8.62	17.18	12.97	11.57
10	SMRA	Summarecon Agung Tbk	23.96	33.74	23.15	19.92
RATA-RATA			17.24	43.62	12.43	34.52

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel kebijakan dividen nilai minimum pada perusahaan ASRI tahun 2017 sebesar 2,14. Nilai maksimum pada perusahaan PLIN tahun 2017 sebesar 201,25.



Gambar 4.2. Grafik Rata-Rata Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017

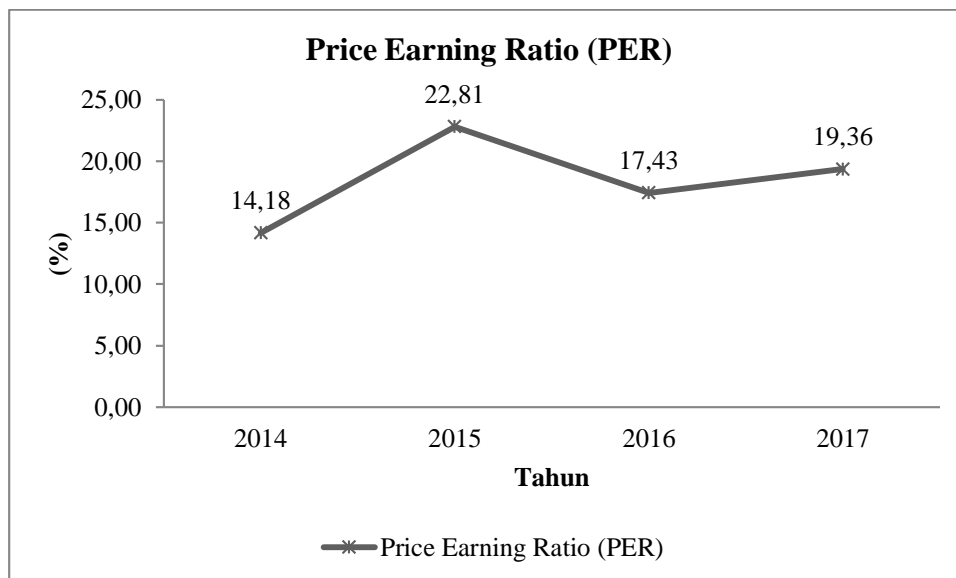
Sumber : Diolah Penulis 2019

Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Nilai Perusahaan

No	Kode	Perusahaan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	8.06	8.05	6.44	3.11
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	10.03	11.30	13.60	5.44
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	17.99	13.40	7.29	6.67
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	15.50	22.13	15.77	18.66
5	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	9.09	44.02	18.58	27.25
6	MTLA	Metropolitan Land Tbk	12.46	7.63	9.99	4.54
7	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	5.51	22.62	1.63	8.14
8	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	37.44	52.16	23.36	53.20
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk	9.86	18.93	16.29	14.40
10	SMRA	Summarecon Agung Tbk	15.83	27.83	61.34	52.19
RATA-RATA			14.18	22.81	17.43	19.36

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa variabel nilai perusahaan nilai minimum pada perusahaan OMRE tahun 2016 sebesar 1,63. Nilai maksimum pada perusahaan SMRA tahun 2016 sebesar 61,34.



Gambar 4.3. Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017

Sumber : Diolah Penulis 2019

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (nilai mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.4 Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	40	1.65	31.75	13.0557	7.05272
Kebijakan Dividen	40	2.14	201.25	46.9968	38.18062
Nilai Perusahaan	40	1.63	61.34	18.4432	15.13736
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Pada tabel 4.4 di atas diketahui dari variabel profitabilitas nilai minimum pada perusahaan OMRE tahun 2017 sebesar 1,65, artinya profitabilitas yang terkecil pada tahun 2017 sebesar 1,65. Nilai maksimum pada perusahaan PLIN tahun 2016 sebesar 31,75, artinya profitabilitas yang terbesar pada tahun 2016

sebesar 31,75. Nilai mean sebesar 13,0557 dan standar deviasinya adalah 7,05272, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana $\text{mean } 13,0557 > \text{standar deviasi } 7,05272$.

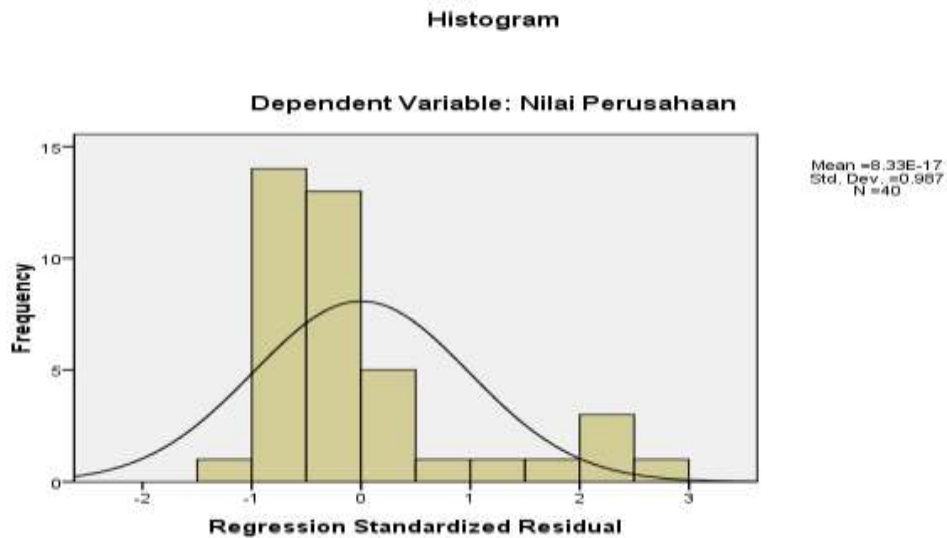
Variabel kebijakan dividen nilai minimum pada perusahaan ASRI tahun 2017 sebesar 2,14, artinya kebijakan dividen yang terkecil pada tahun 2017 sebesar 2,14. Nilai maksimum pada perusahaan PLIN tahun 2017 sebesar 201,25, artinya kebijakan dividen yang terbesar pada tahun 2017 sebesar 201,25. Nilai mean sebesar 46,9968 dan standar deviasinya sebesar 38,18062, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana $\text{mean } 46,9968 > \text{standar deviasi } 38,18062$.

Variabel nilai perusahaan nilai minimum pada perusahaan OMRE tahun 2016 sebesar 1,63, artinya nilai perusahaan yang terkecil pada tahun 2016 sebesar 1,63. Nilai maksimum pada perusahaan SMRA tahun 2016 sebesar 61,34, artinya nilai perusahaan yang terbesar pada tahun 2016 sebesar 61,34. Nilai mean sebesar 18,4432 dan standar deviasinya adalah 15,13736, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana $\text{mean } 18,4432 > \text{standar deviasi } 15,13736$, dengan jumlah data sebanyak 40 data.

4. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

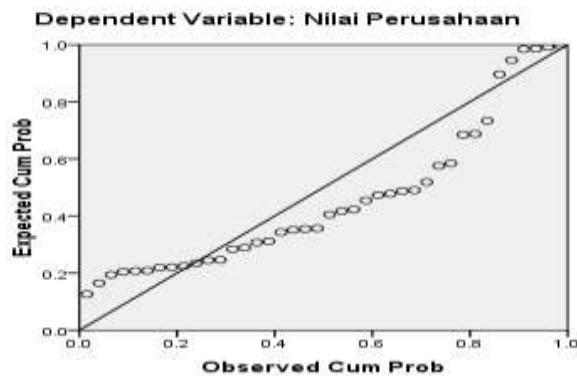


Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Gambar 4.4 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.4 di atas dengan melihat tampilan histogram uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Gambar 4.5 PP Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asym.sig (2-tailed)* > taraf nyata ($\alpha = 0.05$) maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.10922960
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.210
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		1.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Pada tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogrov Smirnov* sebesar 0,059 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,059 > 0,05$). Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-4.65128
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	18
Z	-.801
Asymp. Sig. (2-tailed)	.423

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,423 > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

5. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.7
Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.151	5.142	3.919	.000	
	Profitabilitas	.131	.348	3.376	.009	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Tabel 4.7 pada kolom *unstandardized coefficients* beta dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 20,151 + 0,131 X_1 + \varepsilon$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap tidak ada maka nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 20,151x.
- b. Jika terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 1%, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,131x.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.151	5.142	3.919	.000		
	Profitabilitas	.131	.348	3.376	.009	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.8 untuk mengetahui pengaruh variabel independen (profitabilitas secara parsial terhadap variabel dependen nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah $t_{hitung} (3,376) > t_{tabel} (2,024)$ dan signifikan $0,009 < 0,05$. Artinya secara

parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai *Adjusted R Square* yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel nilai perusahaan. Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square*, karena variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.130	.223	15.30674

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.9 koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,223. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 22,3%, sedangkan sisanya sebesar 77,7% (100% - 22,3%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis. Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,223 yang artinya 22,3% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel dalam

penelitian ini dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti struktur modal, ukuran perusahaan dan lain-lain.

7. Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Pengujian variabel moderating dengan uji interaksi maupun dengan nilai selisih mutlak absolut mempunyai kecendrungan akan terjadi multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen dan hal – hal ini akan menyalahi asumsi klasik dalam regresi *ordinary least square* (OLS).

Tabel 4.10
Uji Moderating Regression Analysis (MRA)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.408	1.862	1.293	.204		
	Nilai Perusahaan	.467	.078	-5.959	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: AbsRes_1

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa pengujian moderating dengan nilai residual yang diabsolutkan, diketahui bahwa nilai regresi yang negatif yaitu 0,467 dan signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen sebagai variabel moderating, dimana dengan meningkatnya kebijakan dividen maka nilai perusahaan akan meningkat ketika profitabilitas juga meningkat.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (3,376) < t_{tabel} (2,024)$ dan signifikan $0,009 < 0,05$. Artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Putri (2017), Jayaningrat (2017) dan Mayarani (2017), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menyatakan bahwa peningkatan pendapatan bersih dapat meningkatkan profitabilitas yang diwakilkan dengan variabel ROE (*return on equity*), oleh karena peningkatan profitabilitas ini maka harga saham Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat sehingga menambah PER. *Signalling theory* menjelaskan hasil penelitian, dimana investor akan meningkatkan permintaan saham apabila profitabilitas Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat, dan di sisi lain juga meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan tertarik dengan nilai ROE yang tinggi karena ROE adalah rasio yang langsung menghitung pengembalian terhadap ekuitas yang ditanamkan oleh investor. ROE yang meningkat tentu meningkatkan permintaan terhadap saham dari Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga nilai dari Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pun ikut terdongkrak”.

Implikasi di dalam penelitian ini yaitu peningkatan rasio profitabilitas dapat terjadi karena laba yang diperoleh perusahaan tinggi sehingga akan memberikan prospek yang baik terhadap perusahaan dan dapat memicu investor untuk menanamkan modal ke perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai regresi yang positif yaitu 0,467 dan signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen sebagai variabel moderating, dimana dengan meningkatnya kebijakan dividen maka nilai perusahaan akan meningkat ketika profitabilitas juga meningkat. Penelitian ini menyatakan bahwa apabila Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan. Dividen adalah pengeluaran kas utama bagi banyak perusahaan. Kemampuan membayar dividen berhubungan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Melalui kemampuan membayar dividen yang besar, Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Pembayaran dividen yang semakin meningkat menunjukkan prospek Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham dan nilai perusahaan pun akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kebijakan dividen memoderasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka memunculkan sinyal positif bagi investor untuk meningkatkan permintaan akan saham perusahaan. Perusahaan juga harus memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan menciptakan profitabilitas yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga diharapkan dapat terus berupaya untuk membuat kebijakan investasi yang optimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

2. Perusahaan perlu meningkatkan mutu kinerjanya, baik dari segi keuangan maupun dari segi karyawannya. Serta didukung oleh kondisi sosial yang stabil akan menjadikan para investor berminat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, maka sangat perlu dilakukan investasi yang baik agar masyarakat baik dalam negeri maupun dari luar negeri percaya bahwa berinvestasi di Indonesia aman, dan kemudian akan menarik banyak minat para investor serta meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Atika, D. Saraswati, H Chrisna, HAP Nasution, S Pipit Buana (2018). Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia. *Int. J. Civ. Eng. Technol* 9 (9), 1531-1544
- Adil, Ch. Muhammad, Nousheen Zafar dan Noman Yaseen, 2013. "Empirical Analysis of Determinants of Dividend Payout: Profitability and Liquidity", *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Bussiness* Vol 3 No 1.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Daulay, M. T., Elfindri, Sjafrizal, & Sofyardi. (2018). 1. An Empirical Investigation of Business Diversification and Economic Value on Poverty in Batubara Regency, North Sumatera, Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 841-859.
- Daulay, M. T., Sanny, A., Rini, E. S., & Sadalia, I. (2018). FACTORS THAT INFLUENCING THE SATISFACTION AND LOYALTY OF SILKAIR INTERNATIONAL FLIGHT SERVICE PASSENGERS AT KUALANAMU AIRPORT, DELI SERDANG, INDONESIA. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* , 1-10.
- Erlina, 2013. *Metodologi Penelitian*, USU Press, Medan.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Ghozali, Imam, 2015. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gumanti, Tatang Ari, (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi*, UPP STIM YKPN.
- Herawati, Titin, 2014. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan", Universitas Padang.

- Jayaningrat, Gusti A. Arya. (2017). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. e-journal *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* (Vol: 7 No: 1 Tahun 2017).
- Kasmir. (2013). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kesuma, M. A., Lubis, S., Iskandarini, & Daulay, M. T. (2019). The Influence Of Organizational Restructuring On Employee Performance In The Housing And Residential Areas, North Sumatra Province, Indonesia. *American International Journal of Business Management* (AIJBM), 32-36.
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Martono dan D. Agus Harjito, 2013. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Ekonisia, Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Mayarina, Nana Ayu. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Dan FCF Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 2, Februari 2017. ISSN : 2460-0585.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government*. In *International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Nuhu, Eliasu, 2014. "Revisiting The Determinands of Dividend Payout Ratio in Ghana", *International Journal of Bussiness and Social Science*, Vol. 5 No. 8(1).

- Pagano, Marco, 2015. "The Modigliani-Miller Theorems: The Cornerstone of Finance", *Working Paper* No. 139.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernand, Dionysa Kowanda dan Kholid Nawawi, 2014. "Determinan Payout Ratio pada Emiten LQ-45 di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 8 No. 1
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Putri, Merlia Triyana. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan PULP & PAPER Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
- Riyanto, Bambang, 2013, *Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, Agus. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Situmeang, Chandra. 2014. "*Manajemen Keuangan*". Unimed Press, Medan.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung.
- Supratinningrum dan Sabat. 2013. "Pengaruh Moderasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Hubungan Return On Equity (ROE) dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmiah*. Vol. 2 No. 3, November 2013 : 83-97.
- Wongso, Amanda, 2014. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi dan *Signaling*".
- Yustitainingrum, Ika Yoana, 2013, "Pengaruh Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", Skripsi.

Zare, Reza, Javad Moraldi dan Hashem Valipour, 2013. "Dividend Policy and Information Asymmetry from The Signaling Perspective", *Asian Economic and Financial Review* 3(4): 445-463.

<https://www.idnfinancials.com>

<http://www.sahamok.com>